

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang terbukti merupakan faktor risiko kematian pasien HIV/AIDS adalah:
  - a. Umur pasien HIV/AIDS > 40 tahun,
  - b. Indeks massa tubuh (IMT) pasien HIV/AIDS < 18,5 kg/m<sup>2</sup>,
  - c. Pasien HIV/AIDS tidak memakai ARV, dan
  - d. Pasien HIV/AIDS yang memiliki jumlah sel CD4 < 50 sel/mm<sup>3</sup>.

Probabilitas pasien HIV/AIDS mengalami kematian dengan memiliki faktor risiko umur > 40 tahun, IMT < 18,5 kg/m<sup>2</sup>, tidak memakai ARV, dan jumlah sel CD4 < 50 sel/mm<sup>3</sup> adalah 99%.

2. Faktor-faktor yang tidak terbukti sebagai faktor risiko kematian pasien HIV/AIDS adalah: jenis kelamin laki-laki, menderita infeksi oportunistik dan keterlambatan diagnosis.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dirumuskan, maka saran yang dapat disampaikan antara lain:

### **1. Bagi Masyarakat**

- a. Masyarakat agar lebih waspada terhadap faktor risiko kejadian kematian pasien HIV/AIDS yaitu penderita berumur > 40 tahun, memiliki jumlah sel CD4 < 50 sel/mm<sup>3</sup>, IMT < 18,5 kg/m<sup>2</sup>, dan tidak mengkonsumsi ARV.
- b. Penderita yang berumur > 40 tahun untuk berusaha memantau jumlah sel CD4-nya secara rutin melalui pemeriksaan laboratorium, menjaga IMT antara 18,5-22,9 kg/m<sup>2</sup> dan tetap mengkonsumsi ARV secara rutin tepat waktu dan dosis.

### **2. Bagi pelayanan kesehatan**

- a. Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dengan melibatkan jajarannya (pemerintah dan swasta) meningkatkan penyuluhan khususnya faktor risiko kematian pasien HIV/AIDS.
- b. Melaksanakan sistem kewaspadaan melalui surveilans dan pengamatan epidemiologi secara aktif untuk memantau perkembangan pasien HIV/AIDS. Diperlukan adanya perhatian khusus berupa konseling dan pemantauan kondisi klinis secara berkelanjutan terutama pada pasien dengan umur > 40 tahun, jumlah sel CD4 < 50 sel/mm<sup>3</sup>, IMT < 18,5 kg/m<sup>2</sup>, dan tidak mengkonsumsi ARV.

### **3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan**

Sesuai keterbatasan penelitian, maka diperlukan pengembangan penelitian dengan berbasis populasi (*population based*) dengan desain prospektif yang menggunakan data primer melalui survei dan didukung data sekunder yang memadai untuk dapat lebih menggali permasalahan kematian pasien HIV/AIDS.